

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan petani kelapa sawit terhadap sertifikasi ISPO dan praktik perkebunan kelapa sawit petani kelapa sawit bila dinilai dari indikator sertifikasi ISPO di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan petani kelapa sawit terhadap sertifikasi ISPO secara keseluruhan berada dalam kategori rendah artinya petani memiliki pengetahuan yang tidak baik terhadap sertifikasi ISPO, terlihat dari pengetahuan terhadap kemanfaatan berkategori rendah, pengetahuan terhadap kemudahan berada dalam kategori rendah, dan pengetahuan terhadap risiko berada dalam kategori rendah. Pengetahuan petani kelapa sawit yang rendah terhadap sertifikasi ISPO disebabkan oleh sosialisasi dan informasi yang diterima oleh petani belum maksimal.
2. Penerapan prinsip dan kriteria sertifikasi ISPO kebun kelapa sawit petani kelapa sawit berada dalam kategori sedang artinya sebagian praktik perkebunan yang biasa petani lakukan telah menuju standar sertifikasi ISPO, rata-rata skor secara keseluruhan 2,15 dengan tingkat penerapan 25%. Dari 8 kriteria ISPO yang ditujukan kepada petani hanya 2 kriteria yang berkategori tinggi. Hambatan bagi petani untuk penerapan standar ISPO ialah banyak petani yang belum mengetahui dan memahami isi dari prinsip, kriteria, dan indikator ISPO, masalah finansial selama masa sertifikasi ISPO, serta kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, perusahaan swasta, serta instansi terkait untuk percepatan penerimaan sertifikasi ISPO.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi, sosialisasi dan edukasi, serta menyampaikan bukti nyata penerapan sertifikasi ISPO di wilayah yang telah menerapkan ISPO kepada petani kelapa sawit sehingga dapat meningkatkan pengetahuan petani serta akan termotivasi untuk menerapkan standar sertifikasi ISPO.
2. Diperlukan dukungan dari pemerintah daerah, perusahaan swasta, serta instansi terkait dalam memberikan panduan, bimbingan, pelatihan, dan pendampingan mengenai isi dari sertifikasi ISPO untuk petani kelapa sawit mulai dari prinsip, kriteria, dan indikator sertifikasi ISPO, serta dukungan menghadapi masalah finansial untuk memacu petani rakyat memperoleh sertifikat ISPO karena tingkat penerapan ISPO yang sudah baik.
3. Peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti mengenai sertifikasi ISPO dapat melakukan penelitian dengan objek penelitian petani yang mandiri membangun kebun sejak awal (petani swadaya murni) agar mendapat gambaran lain mengenai pemahaman, pengetahuan, serta sampai sejauh mana penerapan sertifikasi ISPO.

